

Peran Administrasi Pendidik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Dwi Ayu Lutfiah Maharani¹, Shania Rahma Ayuningtyas²

Ririn Inayatul Mahfudloh³

Universitas Qomaruddin, Bungah Gresik Jawa Timur

*Email: lutfiah1222@gmail.com¹, shaniarahma524@gmail.com²,
mahfudloh@uqgresik.ac.id³

Received: 05 Mei 2025

Accepted: 07 Mei 2025

Published: 15 Mei 2025

DOI: <https://doi.org/10.1234/sell>

Abstract : Teachers are individuals who have responsibilities and play an important role in guiding students' futures towards success. To become a professional, a teacher is required to have broader and deeper knowledge and is committed to continuously learning and exploring new information throughout their teaching period. One of the challenges faced in their role as educators is the misunderstanding of their responsibilities, which often leads to problems in managing students. Based on this issue, this writing aims to provide explanations and ideas on how to become a professional teacher in terms of student administration. The research method used in this writing is qualitative research with a literature study approach. The results of the data obtained from this study produced a value of 86.79% indicating that most educators are aware of how important educational administration is in the context of their professionalism.

Keywords : *Teacher, Professional Educator, Administration, Students.*

Abstrak : Guru adalah individu yang memiliki tanggung jawab dan memainkan peran penting dalam membimbing masa depan siswa menuju keberhasilan. Untuk menjadi seorang yang profesional, seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan yang lebih luas dan mendalam serta berkomitmen untuk terus belajar dan menggali informasi baru selama masa pengajaran. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam perannya sebagai pendidik adalah ketidakpahaman tentang tanggung jawabnya, yang seringkali menyebabkan masalah dalam pengelolaan siswa. Berdasarkan isu ini, tulisan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan ide mengenai bagaimana menjadi guru yang profesional dalam hal administrasi siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Hasil data yang diperoleh dari penelitian ini menghasilkan nilai 86,79% menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik menyadari betapa pentingnya administrasi pendidikan dalam konteks profesionalisme mereka.

Kata Kunci : *Guru, Pendidik Profesional, Administrasi, Peserta Didik.*

PENDAHULUAN

Guru adalah seorang pengajar yang bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada siswa demi mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seorang guru perlu selalu menunjukkan sikap profesional dalam menghadapi berbagai situasi. Menunjukkan reaksi yang tepat terhadap setiap persoalan yang muncul merupakan aspek penting dari profesionalisme seorang guru. Reaksi tersebut artinya mampu menghadapi tantangan dengan mencari solusi yang efektif dan penuh semangat, bukan hanya mengeluh tanpa tindakan. Sebaliknya, melalui setiap masalah, guru dapat menemukan solusi dengan kemauan untuk terlebih dahulu memahami persoalan tersebut. (Sitanggang et al., 2023)

Pendidikan memiliki peranan penting sebagai fondasi dalam pembangunan bangsa. Kesuksesan sistem pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, terutama guru yang merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. (Ika & Ilmia, 2021) Saat ini, tugas guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi di ruang kelas, tetapi juga meliputi tanggung jawab yang lebih luas, termasuk dalam hal administrasi pendidikan. Guru diharapkan menjadi pendidik profesional, yang tidak hanya memiliki penguasaan terhadap materi ajar, tetapi juga mampu melaksanakan tugas administratif secara terorganisir, tertib, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sebagai seorang pengelola, guru memiliki peran yang berbeda dari tugas utamanya sebagai tenaga pengajar. Dalam peran ini, guru turut serta dalam menata jalannya proses belajar mengajar, membuat tata tertib sekolah, menyusun kalender pendidikan, dan berbagai kegiatan lainnya. Semua ini direncanakan secara matang agar target pembelajaran siswa dapat terwujud secara efektif dan efisien. (Azis, 2016)

Seorang guru idealnya mengerti betul tahapan-tahapan dalam mengajar. Tanggung jawab utama keberhasilan belajar di kelas ada di tangan guru. Seharusnya, guru membuat persiapan mengajar sebelum jam pelajaran dimulai.

Sayangnya, ada saja guru yang baru membuat persiapan setelah pelajaran berjalan. Persiapan mengajar ini sering dibuat hanya untuk memenuhi tuntutan administrasi. Bahkan, ada kejadian guru memberi tugas murid, lalu pergi meninggalkan kelas untuk membuat persiapan mengajarnya.(Rahmawati et al., 2024)

Guru yang memiliki peran utama dalam melakukan proses pembelajaran dituntut untuk kreatif dan inovatif. Hal ini penting mengingat proses pembelajaran berlangsung dinamis. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan administrasi pendidikan, agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berhasil dengan baik jika didukung dengan administrasi yang baik pula. Secara langsung administrasi guru harus memenuhi persyaratan agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal.(Salmiati, 2019)

Topik ini dipilih karena terdapat kecenderungan di lapangan bahwa aspek administrasi pendidikan sering dipandang sebagai beban tambahan oleh banyak guru, bukan sebagai bagian penting dari profesi mereka. Situasi ini kerap ditemukan di berbagai sekolah, terutama yang mengalami kekurangan tenaga pendidik atau memiliki tingkat beban kerja yang tinggi. Banyak guru merasa kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran, membuat laporan hasil belajar, serta mendokumentasikan kegiatan sekolah karena keterbatasan pelatihan di bidang administrasi maupun lemahnya manajemen institusi pendidikan. Kondisi ini dikhawatirkan dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dan akuntabilitas pendidikan secara umum.

Masalah lain yang muncul adalah belum optimalnya pelaksanaan administrasi pendidikan oleh sebagian guru. Banyak laporan menunjukkan bahwa dokumen administrasi seperti perangkat pembelajaran sering kali dibuat hanya untuk memenuhi syarat administratif, bukan sebagai acuan nyata dalam kegiatan mengajar. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis

dan penerapan praktis di lapangan, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pendidikan.

Sejumlah studi terdahulu telah membahas mengenai kompetensi guru secara umum serta pelaksanaan administrasi pendidikan. Sebagai contoh, menekankan pentingnya profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dan penyusunan perangkat ajar. Namun demikian, kajian yang secara khusus membahas peran guru sebagai pendidik profesional dalam konteks administrasi pendidikan masih sangat terbatas, khususnya dalam melihat kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. (Rakhil Fajrin, 2018)

Oleh sebab itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai peran guru sebagai tenaga pendidik profesional dalam bidang administrasi pendidikan. Fokus pembahasan mencakup pemahaman guru terhadap administrasi, pelaksanaan tugas administratif di sekolah, serta hambatan yang dihadapi. Artikel ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan serta rekomendasi kepada lembaga pendidikan dan pihak terkait untuk memperkuat kapasitas administrasi guru sebagai bagian dari peningkatan profesionalisme mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait studi yang dilakukan. Penelitian ini menunjukkan proses mengamati suatu objek dengan menerapkan teknik dan prinsip metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas aspek yang menjadi perhatian dan relevan bagi peneliti.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data empiris mengenai persepsi guru terhadap pelaksanaan administrasi pendidikan dalam kaitannya dengan profesionalisme mereka. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, adapun kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data

penelitian yakni kuesioner yang disebarakan kepada guru MA Mambaul Hisan beralamatkan di kecamatan Sidayu Gresik, Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Guru dan Administrasi Pendidikan

Penelitian ini melibatkan responden dari kalangan guru yang mengajar di berbagai lembaga pendidikan, khususnya MA Mambaul Hisan di kecamatan Sidayu, Gresik. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner tertutup. Berikut adalah hasil dari kuesioner yang disebarakan kepada guru MA Mambaul Hisan di kecamatan Sidayu, Gresik:

Tabel 1. Instrumen Peran Administrasi Pendidikan dan Profesionalisme Guru

Komponen	SA	SI
Pelaksanaan administrasi sekolah memberikan dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru.	70	80
Kepala sekolah secara rutin mengadakan supervisi terhadap proses pembelajaran.	71	80
Administrasi menyediakan fasilitas dan sarana pelatihan bagi guru.	70	80
Guru dilibatkan dalam proses perencanaan kegiatan sekolah.	73	80
Pengelolaan administrasi sekolah membantu kelancaran tugas guru.	73	80
Komunikasi antara guru dan pihak administrasi berlangsung dengan baik.	67	80
Administrasi memfasilitasi pengembangan karir guru (misalnya kenaikan pangkat, sertifikasi).	71	80

Pihak sekolah menyediakan anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi guru.	73	80
Saya secara rutin mengikuti pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kompetensi mengajar.	64	80
Saya mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar	71	80
Saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa	68	80
Saya terbuka terhadap kritik dan masukan dari kepala sekolah atau rekan sejawat.	72	80
Saya menjaga etika dan integritas dalam menjalankan tugas sebagai guru.	68	80
Saya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran.	78	80
Saya melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan.	68	80
Saya aktif dalam kegiatan organisasi profesi guru (seperti PGRI, MGMP).	54	80
Total	1.111	1.280

$$= \frac{1.111}{1.280} \times 100\%$$

$$= 86,79\%$$

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari angket responden guru menghasilkan nilai 86,79% menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik menyadari betapa pentingnya administrasi pendidikan dalam konteks

profesionalisme mereka. Angka ini menunjukkan bahwa penerapan administrasi oleh para guru di MA Mambaul Hisan di kecamatan Sidayu, Gresik dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terbukti dari partisipasi aktif para guru dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mencatat kehadiran siswa, melakukan evaluasi pembelajaran, serta menyusun laporan hasil belajar yang terstruktur.

Meskipun persentase pencapaian yang tinggi, masih ada beberapa tantangan yang muncul, seperti kurangnya pelatihan administrasi yang bersifat berkelanjutan, tingginya volume kerja, serta keterbatasan waktu untuk menyusun dokumen dengan efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa banyak guru memandang administrasi sebagai sesuatu yang bersifat formalitas dan bukan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa meskipun pemahaman dan pelaksanaan administrasi pendidikan sudah baik, masih diperlukan upaya peningkatan melalui dukungan, pelatihan rutin, dan penguatan budaya kerja administratif yang terintegrasi dalam manajemen sekolah. Pelaksanaan administrasi yang efektif akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan serta memperkuat posisi guru sebagai tenaga pendidik yang profesional dan mampu beradaptasi dengan perubahan.

Administrasi sendiri berasal dari istilah Latin “Ad” dan “Ministrare,” yang merupakan kata kerja yang berarti memberikan pelayanan, membantu, atau memenuhi kebutuhan. Ini menunjukkan bahwa administrasi adalah suatu bentuk dukungan agar suatu kegiatan dapat berlangsung dengan baik demi mencapai tujuan. Sementara itu, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh orang dewasa secara sengaja untuk membimbing serta mengembangkan karakter dan keterampilan dasar anak didik, baik dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal. Dengan demikian, pendidikan pada dasarnya adalah usaha manusia

untuk membantu mengarahkan potensi manusia agar berkembang hingga mencapai tingkat maksimal sesuai dengan harapan yang diinginkan. (Rahmawati et al., 2024)

Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". (Pendidikan, 2017)

Administrasi pendidikan adalah proses pengelolaan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan pendidikan yang jelas dan optimal. Koperasi melibatkan sekelompok orang yang bersatu untuk tujuan tersebut. Dalam pengertian luas, administrasi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari pengelolaan sumber daya untuk tujuan pendidikan secara efektif. Menurut Engkoswara, ini mencakup menyusun, mengatur, memimpin, dan mencatat. Ada beberapa referensi daya, seperti tenaga kerja (siswa, staf pengajar), sumber daya pendidikan atau kurikulum, dan sarana pendukung pelaksanaan pendidikan. (Jamil et al., 2023)

2. Peran Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme melalui Administrasi Pendidikan

Guru sebagai pendidik profesional tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara menyeluruh. Salah satu indikator utama profesionalisme tersebut adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi pendidikan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran. (Maufiroh et al., 2021)

Istilah profesionalisme berasal dari kata profesi, yang merujuk pada bidang pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus. Profesi tidak sama dengan pekerjaan lain karena memerlukan keahlian khusus. "Profesional" adalah orang yang memiliki keahlian tertentu, seperti guru atau dokter. Guru

profesional memiliki kemampuan khusus dalam pendidikan dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Profesionalisme adalah sikap mental dedikasi yang harus dimiliki anggota profesi untuk meningkatkan kualitas mereka. Seorang guru profesional menunjukkan komitmen untuk meningkatkan diri dengan berbagai cara.(Rahayu, 2022)

Pelaksanaan administrasi yang baik mencerminkan komitmen guru dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas. Melalui dokumen administratif seperti RPP, jurnal pembelajaran, penilaian, dan laporan hasil belajar, guru memiliki peta kerja yang jelas dalam menjalankan proses pembelajaran.(Putri & Permana, 2022) Hal ini juga memungkinkan terjadinya refleksi atas praktik mengajar yang telah dilakukan, sehingga guru dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian metode pengajaran secara berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Guru di Gresik.

Workshop yang diadakan oleh lembaga berfungsi sebagai alat penting dalam memperkuat pemahaman para guru mengenai signifikansi administrasi pendidikan. Keikutsertaan yang aktif dalam kegiatan tersebut mencerminkan semangat dan kesadaran guru mengenai pentingnya pengembangan kapasitas diri secara profesional. Dengan kemampuan administrasi yang baik, pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang sesuai, terukur, dan fokus pada siswa.(Rahmawati et al., 2024)

SIMPULAN

Guru memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas pendidikan. Profesionalisme guru tidak hanya diukur dari penguasaan materi ajar, tetapi juga dari kemampuannya dalam menjalankan tugas-tugas administrasi pendidikan secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar MA Mambaul Hisan di kecamatan Sidayu, Gresik telah menjalankan administrasi pendidikan dengan baik, tercermin dari skor pencapaian sebesar 86,79%. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan mendukung pengembangan profesionalisme guru.

Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan pelatihan, tingginya beban kerja, dan waktu yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang berkelanjutan, supervisi akademik yang teratur, serta dukungan institusi pendidikan agar administrasi benar-benar menjadi bagian integral dari peningkatan mutu pembelajaran. Pelaksanaan administrasi yang baik bukan hanya sekadar formalitas, tetapi merupakan peta kerja penting yang mendukung efektivitas pengajaran dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, R. (2016). *Dr. Rosmiaty Azis, M.Pd.I.*
- Ika, & Ilmia, B. (2021). Peran Guru Dalam Administrasi Pendidikan. *PROFESI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 71–83.
- Jamil, F. R., Ramli, A., & Sudadi, S. (2023). Konsep Dasar Administrasi Pendidikan, Fungsi Dan Ruang Lingkupnya. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i1.360>
- Maufiroh, Y., Afifulloh, M., & Safi'i, I. (2021). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 6 Nomor 4 Tahun 2021 e-ISSN: 2087 – 0678X. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.
- Pendidikan, A. (2017). 4081-Article Text-8887-1-10-20180115. *I*(20), 23–33.
- Putri, H. U., & Permana, H. (2022). *Peran Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesioanalisme Guru PAI*. 1, 18–23.

- Rahayu, S. S. (2022). Meningkatkan Profesional Guru Dalam Pembuatan Administrasi Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Sd Negeri Rejosari 03 Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 3(1), 145–153. <https://doi.org/10.51874/jips.v3i1.50>
- Rahmawati, D., Tumiran, T., Fadillah, H. H., & ... (2024). Peran Administrasi Pendidikan dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Pai di MA Hifzhil Qur'an Islamic Centre Sumut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1721–1729. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12638%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/12638/9701>
- Rakhil Fajrin. (2018). Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Rakhil Fajrin STAI Darussalam Nganjuk. *INTIZAM: Jurnal Manajemen* <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/114%0Ahttps://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/intizam/article/download/114/110>
- Salmiati, R. S. (2019). Peranan Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme. *Journal of Islamic Education and Teacher Training*, 1(1), 47–64. <https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>
- Sitanggang, F., Batubara, I., Manik, A., & Turnip, H. (2023). *Peran Guru Sebagai Pendidik Yang Profesional Dalam Administrasi Peserta Didik*. 3(1).

Peran Administrasi Pendidik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru
Dwi Ayu Lutfiah Maharani, Shania Rahma Ayuningtyas
Ririn Inayatul Mahfudloh